

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengelola akun @kangeanesia dan hasil analisis, penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian ini sejalan dengan konsep awal yang menggunakan teori 4C yang dikemukakan oleh Chris Heuer (2010). Teori tersebut menjadi dasar dalam menganalisis bagaimana @kangeanesia mengelola komunikasi digitalnya melalui aspek *context*, *communication*, *collaboration*, dan *connection*, yang secara keseluruhan mencerminkan upaya media ini dalam membangun ruang informasi, edukasi, serta kesadaran sosial bagi masyarakat Kepulauan Kangean.

Pertama. *Context* (konteks). Pengelolaan sebuah informasi atau berita yang akan disampaikan dibingkai dengan cara yang menarik perhatian, namun tetap informatif. Penyebaran informasi menggunakan fitur *Feed* karena dirasa fitur ini lebih optimal untuk menyebarkan informasi publik, mulai dari isu regional, nasional bahkan internasional. Namun Instagram @kangeanesia menyederhankan bahasa sehingga pemilihan diksi yang lebih komunikatif disertai dengan penjelasan tambahan membantu audiens memahami makna pesan yang ingin disampaikan tanpa kehilangan substansi informasi.

Kedua. *Communication* (komunikasi). Menekankan pentingnya penyampaian informasi yang melibatkan audiens secara aktif. Kangeanesia membangun komunikasi dua arah dengan masyarakat Kepulauan Kangean melalui ruang interaksi publik, salah satunya melalui poster dan konten yang dibagikan di Instagram. Media ini berfungsi sebagai saluran informasi dan publikasi kegiatan masyarakat. Sebagai contoh, unggahan mengenai penolakan survei tambang seismik oleh Ikatan Santri Salafiyah Safi'iyah (IKSASS Kangean) disebarakan melalui akun Instagram @kangeanesia. Media sosial ruang bagi masyarakat Kepulauan Kangean untuk mendengarkan, menanggapi, dan berpartisipasi dalam penyebaran informasi.

Melalui fitur seperti *reels* dan kolom komentar, masyarakat dapat ikut memperluas jangkauan informasi sekaligus memperkuat kesadaran bersama terhadap isu-isu lokal. Selain itu, penggunaan video, dan narasi yang sederhana membantu menciptakan kedekatan emosional dengan audiens, sehingga proses komunikasi menjadi lebih terbuka dan bermakna bagi masyarakat Kepulauan Kangean.

Ketiga. *Collaboration* (kolaborasi). Instagram @kangeanesia menjalin kerja sama dengan berbagai media sosial lain yang memiliki fokus isu berbeda. Misalnya, dengan Wahana Lingkungan Hidup (WALHI) dalam isu lingkungan, Suara Merdeka untuk isu politik, dan Love Madura dalam isu sosial yang berkaitan dengan wilayah Madura. Kolaborasi ini bertujuan

untuk memperluas jangkauan informasi dan memastikan isu-isu yang diangkat tetap relevan serta bermanfaat bagi masyarakat Kangean.

Keempat, *Connection* (koneksi) menunjukkan bahwa akun @kangeonesia telah memanfaatkan fitur *Instagram Story* sebagai sarana penyampaian informasi guna membangun kedekatan dengan masyarakat Kepulauan Kangean. Namun, dalam praktiknya, tanggapan yang diberikan masih didominasi oleh narasi yang dibangun oleh pengelola akun, sehingga ruang bagi respons yang lebih dialogis dan partisipatif dari masyarakat belum terbuka secara optimal. Kondisi ini menunjukkan bahwa fungsi koneksi yang dijalankan Kangeonesia masih bersifat satu arah dan memerlukan penguatan agar mampu menampung serta merespons aspirasi masyarakat Kepulauan Kangean secara lebih efektif.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada media sosial @kangeonesia dalam pengelolaan media sebagai informasi publik di Kepulauan Kangean, sudah baik dan tepat walaupun ada kekurangan dan kemudian peneliti membuat saran dibagi dua berdasarkan kepentingan.

5.2.1 Saran Untuk Pengelolaan Media Sosial

Pengelolaan @kangeonesia perlu memperkuat interaksi dua arah dengan audiens agar komunikasi tidak hanya sebatas penyampaian informasi, tetapi juga melibatkan partisipasi masyarakat. Hal ini dapat dilakukan dengan lebih aktif menanggapi komentar, membalas pesan, serta

membuka ruang diskusi agar masyarakat merasa didengar dan merasa terlibat.

Selain itu, pengelolaan dapat memanfaatkan fitur interaktif seperti *polling*, *pertanyaan*, atau *live streaming* untuk mengajak audiens berpendapat dan berdiskusi tentang isu-isu yang sedang berkembang di Kepulauan Kangean. Dengan cara ini, @kangeanesia dapat membangun hubungan yang lebih dekat dengan masyarakat, meningkatkan rasa memiliki terhadap media lokal, serta menciptakan komunikasi yang lebih terbuka dan partisipatif.

5.2.2 Saran Akademis

Mebutuhkan penelitian lebih mendalam lagi terhadap pengelolaan media sosial instagram @kangeanesia sebagai media informasi publik dikepulauan kangean dan informasi secara akurat yang sekiranya data memiliki sudut pandang yang beragam dan bervariasi.